

JURNAL KESEHATAN: CARITAS ET FRATERNITAS

Vol: 3, No: 2, (2024) Desember 2024

EISSN: 2685-3086

EFEKTIVITAS MANAJEMEN JALAN NAFAS DENGAN POSISI SEMI FOWLER PADA PASIEN EFUSI PLEURA DI RUMAH SAKIT DIRGAHAYU SAMARINDA PAVILIUN ST.GABRIEL LANTAI 3

Mikael Ding, Natalia Christi Silau, Ovia Susianan Silaen, Rijal Muhammad Gunawan, Rischa Yanti, Sopia Melati Ping.

Peneletian Mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda Tahun 2024.
Jl. Pasundan No.21 Samarinda 75122 Telp (748335), Fax.(0541)748336,
E-mail stikesdirgahayusamarinda@gmail.com

ABSTRAK

Efusi pleura adalah kondisi medis di mana terjadi penumpukan cairan di ruang pleura, yaitu ruang antara lapisan paru dan dinding dada cairan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai kondisi, seperti gagal jantung, infeksi, penyakit paru, dan kanker, masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh posisi Semi Fowler terhadap kenyamanan pernapasan pada pasien dengan Efusi pleura dan mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan dasar pada pasien dengan Efusi Pleura. Metode yang dipakai adalah observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden atau pasien, penelitian ini untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti, Checklist daftar perilaku yang berurutan yang di dalamnya tersusun dalam sebuah sistem dari suatu kategori dan Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti, sehingga metode ini memberikan hasil secara langsung. Hasil dan kesimpulan penulis menemukan bahwa pasien masih tampak sedikit sesak karena masih terdapat sisa cairan di pleura, tetapi pasien mengatakan perasaannya yang sekarang lebih baik dan nyaman setelah diberikan tindakan keperawatan posisi semi fowler dan pengeluaran cairan dibandingkan sebelumnya.

Kata kunci : Efusi Pleura Posisi Semi Fowler

ABSTRACT

Pleural effusion is a medical condition where fluid accumulates in the pleural space, the space between the lining of the lung and the chest wall. This fluid can be caused by various conditions, such as heart failure, infection, lung disease, and cancer. The problem in this study is how the Semi Fowler position affects breathing comfort in patients with pleural effusion and the ability to apply nursing care to patients with basic needs disturbances in patients with pleural effusion. The method used is observation, which is a way of collecting data by directly observing respondents or patients. This study aims to find changes or things that will be investigated. A checklist of sequential behavioral lists that are structured in a system from a category and interview is a method of collecting data by directly interviewing the respondents being studied, so this method provides direct results. The results and conclusions of the author found that the patient still appeared slightly breathless because there was still residual fluid in the pleura, but the patient said that they felt better and more comfortable now after being given the nursing intervention of the semi-Fowler position and fluid drainage compared to before.

KeyWords : *Pleural Effusion, Semi Fowler Position*

PENDAHULUAN

Efusi pleura adalah kondisi medis di mana terjadi penumpukan cairan di ruang pleura, yaitu ruang antara lapisan paru dan dinding dada. Cairan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai kondisi, seperti gagal jantung, infeksi, penyakit paru, dan kanker. Efusi pleura dapat mengganggu fungsi pernapasan pasien, menyebabkan gejala seperti sesak napas, batuk, dan nyeri dada, yang berpotensi memperburuk kualitas hidup pasien. *World Health Organization* (WHO) 2017, mengemukakan didunia

sebanyak 300 kasus per100.000 penduduk di negara industri mengalami efusi pleura. Pada tahap evaluasi penulis menemukan bahwa hasil akhir dari keempat diagnosis tersebut pasien masih tampak sedikit sesak karena masih terdapat sisa cairan di pleura, tetapi pasien mengatakan perasaanya yang sekarang lebih baik dan nyaman setelah diberikan tindakan keperawatan posisi semi fowler dan pengeluaran cairan dibandingkan sebelumnya

METODE

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden atau pasien, penelitan ini untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Anecdotal Record atau catatan anekdot adalah deskripsi atau penggambaran secara tertulis dari tentang kemampuan. Checklist adalah daftar perilaku yang berurutan yang di dalamnya tersusun dalam sebuah sistem

dari suatu kategori. Penggunaan teknik ini meliputi kegiatan dalam memoto, menggunakan audio/video tape untuk berbagai rangkaian peristiwa. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti, sehingga metode ini memberikan hasil secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 16 Juli 2024 sampai dengan 18 Juli 2024 diruang St. Gabriel Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda dengan diagnosa medis Efusi Pleura. Klien bernama Tn.U berumur 77 tahun, berjenis kelamin laki- laki. Keluhan utama saat masuk Rumah Sakit Pasien mengatakan terasa sesak saat bernafas.

Pasien mengatakan sesak saat bernafas dan batuk-batuk yang hilang timbul kurang lebih sejak 3 bulan yang lalu, sesak dirasakan seperti ada suatu benda yang menimpa bagian dada, sesak di rasakan pada saat menarik nafas. Sekitar 4 bulan lalu pasien berhenti merokok karena sering mengalami batuk-batuk dan di lingkungan sekitar tempat ia tinggal setiap sorenya banyak tetangga yang membakar sampah dan tidak ada anggota keluarga yang mengalami Hipertensi, TBC, Asma, Hepatitis, dan Efusi Pleura. Sebelum sakit ia mampu melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri seperti bekerja ia bekerja sebagai petani waktu bekerja dipagi hari. Pasien tidak pernah berolahraga. Pada pemeriksaan fisik tidak ada palpitasi, tidak ada nyeri pada tungkai dan tidak ada perubahan EKG. Saat pemeriksaan abdomen ditemukan bentuk abdomen pasien normal, bising usus 10x/menit, pasien mengatakan merasa nyeri lambung. Sensasi nyeri seperti ditusuk-tusuk, nyeri dirasakan sejak 1 hari yang lalu, dibagian ke 4 quadran abdomen, dengan skala nyeri 6. nyeri dirasakan pada saat pasien terlambat makan dan berbaring, dan nyeri berkurang saat pasien tidur dan tidak melakukan aktivitas, Kekuatan otot klien 5 pada semua ekstermitas, tidak

ada fraktur, tidak ada dekubitus, tidak ada luka, tidak ada pus, kulit normal, warna kulit normal, akral hangat kondisi kulit di sekitar pemasangan infus normal, turgor kulit sedang, tidak ada edema, tidak ada pembesaran kelenjar getah bening, tidak menggunakan alat bantu traksi, tidak terjadi penurunan mobilitas, reflek fisiologis patella positif, reflex patologis babinski positif.

Pada Diagnosa Keperawatan ditemukan Pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas, Gangguan pertukaran gas berhubungan dengan perubahan membran alveolus-kapiler, Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan.

Pada studi kasus ini fokus utama intervensi keperawatan adalah Pola napas tidak efektif. Menurut PPNI (2018), perencanaan pada diagnosa keperawatan pola napas tidak efektif adalah monitor pola napas, posisikan Semi-Fowler, berikan oksigen 2-6 liter/menit, anjurkan asupan cairan 600ml perhari. Pada kasus Tn.U selama implementasi keperawatan berlangsung tiga hari, penulis mengajarkan cara untuk posisi semi-fowler dan menganjurkan untuk melakukan teknik ini setiap pasien merasa sesak.

Pada tahap evaluasi, penulis menemukan bahwa hasil akhir dari keempat diagnosis tersebut pasien masih tampak sedikit sesak karena masih terdapat sisa cairan di pleura, tetapi pasien mengatakan perasaannya yang sekarang lebih baik dan nyaman setelah diberikan tindakan keperawatan yaitu posisi semi fowler dan pengeluaran cairan dibandingkan sebelumnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien dengan efusi pleura dilakukan pemberian posisi semi fowler dengan derajat kemiringan 30-45° pada pasien dengan efusi pleura yang

mengalami sesak. Dimana penerapan ini dapat memberikan pengetahuan tentang keefektifan pemberian posisi semi fowler untuk mengurangi sesak napas walaupun masih sedikit sesak karena masih terdapat cairan yang di pleura tetapi sesak tidak terlalu berat dibandingkan sebelum pemberian tindakan keperawatan. Meskipun posisi semi fowler telah diterapkan, sesak napas pasien belum sepenuhnya teratasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan peninjauan terhadap tingkat kemiringan posisi dan variasi posisi lain, seperti posisi Fowler atau posisi duduk, yang mungkin lebih efektif dalam membantu pasien mengurangi sesak napas.

DAFTAR PUSTAKA

Sepina, S., Anggraini, R. B., & Arjuna, A. (2023). Pengaruh Pemberian Posisi Semi Fowler Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen Pasien Chf Di Rsud Dr. (H.C). Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 48–55. <https://doi.org/10.47560/kep.v12i1.471>

Windiramadhan, A. P., Sicilia, A. G., Afirmasari, E., & Hartati, S. (2020). *EFUSI PLEURA DI RUANG PERAWATAN PENYAKIT DALAM FRESIA 2 RSUP DR . HASAN SADIKIN BANDUNG : STUDI KASUS Pendahuluan Efusi pleura merupakan penimbunan cairan dalam rongga pleura , akibat jenis umum secara internasional aktivitas , hal ini tergantung dari tin. 4(1), 329–338.*

Anggarsari, Yuyun, S., & Akhmad, R. (2018). STUDI KASUS GANGGUAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN EFUSI PLEURA Yunita Devi Anggarsari, Yuyun Setyorini, Akhmad Rifai. *Jurnal Keperawatan*, 7(2), 168–179.

Dianti, Y. (2022). Modul 3 Metodologi

JURNAL KESEHATAN: CARITAS ET FRATERNITAS

Vol: 3, No: 2, (2024) Desember 2024

EISSN: 2685-3086

Keperawatan. *Angewandte Chemie*

International Edition, 6(11), 951–952.,

5–24.

Padang, J. R. P. (2020). Karya Tulis

Ilmiah Asuhan Keperawatan Pada Pasien

Dengan Stroke non Hemoragik Di Rsud

Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. In

Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5,

Issue 3).